

**PENGARUH KOMBINASI JARAK TANAM DAN DOSIS
PUPUK KOTORAN BURUNG WALET TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG MANIS
(*Zea mays saccharata* Sturt)**

Oleh

Dea Desti

NPM 165001017

Dosen Pembimbing:

Yaya Sunarya

Tini Sudartini

ABSTRAK

Permintaan pasar yang meningkatkan setiap tahunnya mengakibatkan kebutuhan akan jagung manis juga meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Upaya peningkatan produksi tanaman jagung manis dapat dilakukan dengan pengaturan jarak tanam dan pemupukan demi menjaga kualitas tanah. Penggunaan kotoran burung walet menjadi salah satu pilihan karena mengandung unsur hara yang tak kalah baik dengan pupuk organik lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kombinasi jarak tanam dan dosis kotoran burung walet yang berpengaruh baik terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 10 perlakuan dan diulang 3 kali. Penelitian dilakukan di Kelurahan Cilembang, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya pada jenis tanah andosol dengan ketinggian 365 meter di atas permukaan laut. Penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan kombinasi jarak tanam dan dosis pupuk kotoran burung walet berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis. Perlakuan kombinasi jarak tanam 75 cm x 20 cm dan pupuk kotoran burung walet 7,5 ton/ha menghasilkan pertumbuhan dan hasil jagung manis terbaik.

Kata kunci : jagung manis, jarak tanam, kotoran burung walet

**THE EFFECT OF PLANT SPACING AND DOSAGE OF SWALLOW
MANURE COMBINATION ON THE GROWTH AND YIELD OF SWEET
CORN (*Zea mays saccharata* Sturt)**

By

Dea Desti

NPM 165001017

Supervisor:

Yaya Sunarya

Tini Sudartini

ABSTRACT

Every year the population in Indonesia is increasing. This has an effect on consumption so that market demand increases, resulting in an increase in the need for food, one of which is sweet corn. Efforts to increase the production of sweet corn can be done by adjusting the spacing and fertilizing to maintain soil quality. The use of swallow droppings is an option because it contains nutrients that are no less good than other organic fertilizers. The purpose of this study was to determine the combination of plant spacing and swallow droppings dosage which had a good effect on the growth and yield of sweet corn. This study used a randomized block design (RBD) with 10 treatments and repeated 3 times. The research was conducted in Cilembang Village, Cihideung, Tasikmalaya on andosol soil types with an altitude of 365 meters above sea level. This study showed that the combination treatment of plant spacing and swallow manure doses had an effect on the growth and yield of sweet corn. The combined treatment with a spacing of 75 cm x 20 cm and 7.5 tons/ha of swallow manure resulted in the best growth and yield of sweet corn.

Keywords: Sweet Corn, plant spacing, swallow dung

